

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah studi pengembangan program, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang didukung data kualitatif. Desain penelitian adalah desain campuran kuantitatif dan kualitatif (*Mixed Methods Design*) jenis *explanatory mixed methods research design*. Jenis desain eksplanatori diawali dengan mengumpulkan data kuantitatif, dan dilanjutkan dengan mengumpulkan data kualitatif untuk menjelaskan atau mengelaborasi hasil dari data kuantitatif yang telah diperoleh sebelumnya. Data kuantitatif lebih menghasilkan gambaran umum dari masalah penelitian. Berdasarkan keterangan tersebut maka dibutuhkan analisa lebih lanjut melalui data kualitatif untuk menjelaskan gambaran umum tersebut.

Pendekatan kuantitatif digunakan karena memiliki ciri: 1) menggunakan angket yang bertujuan untuk kuantifikasi atribut kompetensi intrapersonal pada siswa, 2) dilakukan pengolahan data secara statistik baik untuk pembakuan instrumen maupun saat penjelasan profil atau gambaran kompetensi intrapersonal siswa, 3) uji efektivitas program menggunakan data kuantitatif yang kemudian diolah menggunakan penghitungan statistik lanjutan, dan 4) proses pengembangan program dilakukan uji coba logis-teoretis (validasi) tentang kompetensi intrapersonal siswa berdasarkan profil kompetensi intrapersonal siswa dan kajian

teoretis, serta diikuti oleh kajian pakar yakni dari ahli bimbingan dan konseling dan dari praktisi (guru bimbingan dan konseling SMP).

Data kualitatif berfungsi untuk menjelaskan (explanatori) data kuantitatif melalui: 1) identifikasi kebutuhan, potensi dan faktor pendukung layanan bimbingan pribadi sosial di sekolah, dan 2) proses pelaksanaan program bimbingan pribadi sosial.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Lembang yang terletak di Jalan Raya Lembang No. 357 Lembang Kabupaten Bandung Barat. Dipilihnya sekolah SMPN 1 Lembang dengan pertimbangan terdapat gejala kurangnya ketercapaian kompetensi intrapersonal siswa yang menjadi fokus dalam penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian adalah seluruh subjek yang diteliti, adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 1 Lembang yang berjumlah 720 orang siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Metode pemilihan sampel dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut. Adapun persyaratan sampel penelitian sebagai berikut.

1. Siswa SMP yang mendapat layanan bimbingan pribadi sosial oleh guru bimbingan dan konseling sekolah.
2. Siswa SMP yang rata-rata tengah berada pada masa puncak transisi (puncak pubertas) dari tahap perkembangan sebelumnya yakni dari masa anak-anak menuju masa remaja awal, rata-rata siswa berusia antara 12-14 tahun.

Berdasarkan kriteria sampel di atas, maka ditentukan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Lembang. Sampel uji coba efektivitas program ditentukan berdasarkan kelas dengan rata-rata skor kompetensi intrapersonal terendah dibandingkan kelas VIII yang lain.

D. Definisi Operasional

1. Program bimbingan pribadi sosial melalui permainan

Bimbingan pribadi sosial adalah seperangkat rencana bimbingan pribadi sosial yang dirancang oleh peneliti, yang telah mendapat validasi dari ahli 2 orang ahli bimbingan dan konseling serta 2 orang praktisi (guru bimbingan dan konseling sekolah), untuk diberikan kepada siswa kelas VIII SMPN 1 Lembang melalui serangkaian permainan yang telah disusun berdasarkan tujuan untuk meningkatkan kompetensi intrapersonal siswa.

Permainan yang menjadi fokus dalam penelitian adalah permainan yang bertujuan untuk mengembangkan konsep diri siswa serta mengembangkan aspek emosi dan kepribadian siswa.

2. Kompetensi Intrapersonal

Kompetensi Intrapersonal adalah kemampuan siswa kelas VIII SMPN 1 Lembang untuk berhubungan baik dengan diri sendiri yang ditandai dengan 3 aspek yakni:

- a. Pengetahuan diri (*self knowledge*) adalah kemampuan siswa untuk mengetahui gambaran dirinya yang meliputi indikator memahami kekuatan diri, kelemahan diri, keinginan diri, perasaan diri, dan motivasi diri.
- b. Pengarahan diri (*self direction*) adalah kemampuan siswa untuk mengarahkan diri dalam kehidupannya, serta menerima tanggungjawab sebagai konsekuensi dari perilaku mereka. Indikator dalam aspek pengarahan diri adalah: kepercayaan diri, pengendalian diri, kemandirian diri, pengambilan keputusan, dan penentuan tujuan hidup.
- c. Harga diri (*self esteem*) adalah suatu pandangan siswa secara umum bahwa dirinya bermanfaat, berkemampuan, dan berkebijakan. Indikator yang merupakan bagian dari harga diri adalah: persepsi diri, bangga dengan diri sendiri, evaluasi diri, dan integritas diri.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan teknik sebagai berikut.

1. Pengamatan langsung: dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, artinya peneliti berada di tempat terjadinya fenomena yang diamati.

2. Wawancara: dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan. Kegiatan wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan kepada guru bimbingan dan konseling dan siswa untuk mengetahui gambaran pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan di sekolah.
3. Kuesioner atau angket dipergunakan untuk mengetahui gambaran kompetensi intrapersonal siswa secara umum diungkapkan melalui instrumen pernyataan.

F. Pengembangan Alat Pengumpul Data

Profil kompetensi intrapersonal siswa kelas VIII SMPN 1 Lembang akan dikumpulkan dengan angket yang dibagikan pada siswa. Angket dikembangkan sendiri oleh peneliti. Instrumen angket terdiri atas 3 aspek yang kemudian diturunkan menjadi 14 indikator yang akan diturunkan dalam item pernyataan. Kriteria yang dipergunakan dibagi menjadi dua kategori yakni untuk pernyataan positif dan pernyataan negatif. Kriteria penyekoran dapat dilihat pada Tabel 3.1. berikut.

Tabel 3.1.
Kriteria Penyekoran

No	Kategori	Skor (pernyataan positif)	Skor (pernyataan negatif)
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Kadang-kadang (KK)	3	3
4.	Jarang (JR)	2	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	5

Kriteria di atas dipergunakan mengingat data yang akan diungkap adalah data yang terjadi sebenarnya, bukan data yang seharusnya ada di lapangan.

Tahapan pengembangan instrumen adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan kisi-kisi instrumen dilakukan berdasarkan hasil studi kepustakaan dengan sumber-sumber yang relevan sekaligus mendukung konsep dan konstruk kompetensi intrapersonal. Berdasarkan kisi-kisi, maka dikembangkan draft pernyataan.
2. Setelah kisi-kisi instrumen tersusun dan mendapat evaluasi dari dosen pembimbing tesis, maka dihasilkan draft yang siap mendapat pertimbangan dari dosen penimbang (*judgement expert*) yakni:

Kisi-kisi instrumen yang dikembangkan menjadi instrumen pengumpul data tentang profil kompetensi siswa dapat dilihat pada Tabel 3.2. berikut.

Tabel 3.2.
Kisi-kisi Instrumen (sebelum uji ahli)
Program Bimbingan Pribadi Sosial melalui Permainan untuk Meningkatkan Kompetensi Intrapersonal Siswa

Variabel	Sub variabel	Indikator	Jumlah pernyataan		No Item	Jumlah Item
			Favorabel	Non Favorabel		
KOMPETENSI	1. Mempunyai pengetahuan diri yang baik, (<i>self knowledge</i>).	a. Memahami kekuatan diri dan berusaha untuk mengembangkannya.	3	0	1, 2, 3	3
		b. Memahami kelemahan diri dengan cara positif.	3	0	4, 5, 6	3
		c. Memahami keinginan diri.	1	2	7, 8, 9	3
		d. Mampu mengekspresikan perasaan diri dengan cara yang positif.	3	0	10, 11, 12	3
		e. Mampu memotivasi diri saat mengalami kegagalan.	2	1	13, 14, 15	3

I N T R A P E R S O N A L	2. Mampu memberi pengarahan yang baik untuk diri, (<i>self direction</i>).	a. Memiliki kepercayaan diri yang baik.	1	2	16, 17, 18	3
		b. Mampu mengendalikan diri saat mengalami masalah.	0	3	19, 20, 21	3
		c. Mampu menunjukkan kemandirian diri.	3	0	22, 23, 24	3
		d. Mampu mengambil keputusan dengan baik.	2	1	25, 26,27	3
		e. Mampu menentukan tujuan hidup yang akan dijalani.	3	0	28, 29, 30	3
	3. Mempunyai harga diri yang positif, (<i>self esteem</i>).	a. Memiliki persepsi diri yang positif.	2	2	31, 32, 33,34	4
		b. Bangga dengan keadaan diri	2	2	35, 36, 37,38	4
		c. Memiliki integritas diri yang baik	1	3	39, 40, 41,42	4
		d. Mampu mengevaluasi diri	4	0	43, 44, 45,46	4
	Jumlah					46

3. Dari penilaian dan masukan dosen penimbang, maka didapatkan rekomendasi untuk merevisi pilihan kata pada pernyataan agar sesuai dengan kemampuan bahasa siswa pada tingkat SMP. Rekomendasi selanjutnya adalah menambahkan beberapa item pernyataan agar lebih menggambarkan ketercapaian tiap indikator.
4. Setelah dilakukan revisi, draft kemudian dikonsultasikan lagi kepada dosen penimbang serta dosen pembimbing sehingga didapatkan draft angket jadi.
5. Draft angket jadi kemudian diuji keterbacaan kepada 3 orang siswa SMP agar didapat gambaran pemahaman langsung dari siswa SMP sebagai objek penelitian terhadap isi angket. Kisi-kisi instrumen setelah uji ahli dan uji keterbacaan siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3.
Kisi-kisi Instrumen (setelah uji ahli)
Program Bimbingan Pribadi Sosial melalui Permainan untuk Meningkatkan
Kompetensi Intrapersonal Siswa

Va ria bel	Sub variabel	Indikator	Jumlah pernyataan		No Item	Jum lah Item
			Fa vo rable	Non Fa vo rable		
K O M P E T E N S I I N T R A P E R S O N A L	1. Mempunyai pengetahuan diri yang baik, (<i>self knowledge</i>).	a. Memahami kekuatan diri dan berusaha untuk mengembangkannya.	3	0	1, 2, 3	3
		b. Memahami kelemahan diri dan berusaha untuk mengatasinya.	4	1	4, 5, 6, 7, 8	5
		c. Memahami keinginan diri.	2	2	9, 10, 11, 12	4
		d. Mampu mengekspresikan perasaan diri dengan cara yang positif.	4	1	13, 14, 15, 16, 17	5
		e. Mampu memotivasi diri saat mengalami kegagalan.	2	1	18, 19, 20	3
	2. Mampu memberi pengarahan yang baik untuk diri, (<i>self direction</i>).	a. Memiliki kepercayaan diri yang baik.	1	2	21, 22, 23	3
		b. Mampu mengendalikan diri saat mengalami masalah.	1	5	24, 25, 26, 27, 28, 29	6
		c. Mampu menunjukkan kemandirian diri.	3	1	30, 31, 32, 33	4
		d. Mampu mengambil keputusan dengan baik.	1	2	34, 35, 36	3
		e. Mampu menentukan tujuan hidup yang akan dijalani.	3	0	37, 38, 39	3
	3. Mempunyai harga diri yang positif, (<i>self esteem</i>).	a. Memiliki persepsi diri yang positif.	3	1	40, 41, 42, 43	4
		b. Bangga dengan keadaan diri	2	2	44, 44, 45, 46	4
		c. Memiliki integritas diri yang baik	4	2	48, 49, 50, 51, 52, 53	6
		d. Mampu mengevaluasi diri	2	0	54, 55	2
	Jumlah					

G. Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dari lapangan selesai dilakukan, maka tahap berikutnya adalah tahap analisis. Pada tahap inilah data diolah sedemikian rupa sehingga berhasil disimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Validitas

Uji validitas yang akan digunakan adalah validitas konstruksi dengan menggunakan pendapat ahli yang telah bergelar doktor bidang bimbingan dan konseling (*judgement expert*). Setelah pengujian konstruksi dari ahli, maka pengujian instrumen dilanjutkan dengan uji coba lapangan dengan sampel anggota minimal 30 orang siswa. Setelah ditabulasi maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan adalah *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja. Berdasarkan hasil uji coba selanjutnya data dianalisis menggunakan teknik koefisien α (Alpha Cronbach) > 0,6 maka dapat dikatakan bahasa instrumen yang digunakan tersebut reliabel. Analisis reliabilitas menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS 15 for windows*.

c. Uji Normalitas dan Homogenitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapat berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji normalitas akan didapatkan gambaran teknik statistika yang akan digunakan. Jika data berdistribusi normal maka akan digunakan teknik statistika parametris. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang pilih berasal dari populasi yang sama. Uji normalitas dan homogenitas menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS 15 for windows*.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian meliputi statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data sampel penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, dan mean tentang gambaran ketercapaian tingkat kompetensi intrapersonal siswa.

Terdapat 3 kategori yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian. Kategori pertama yakni profil kompetensi intrapersonal untuk menentukan kelompok siswa sebagai berikut.

Tabel 3.4.
Kategori Kelompok Siswa
(Berdasarkan Tinggi, Sedang, dan Rendah)

No	Kategori	Rentang
1.	Tinggi	Mean + 0,5 SD (>216,93)
2.	Sedang	Mean – 0,5 SD (200,18- 216,92)
3.	Rendah	< (Mean – 1,5 SD) (<200,17)

Kategori kedua yakni untuk menentukan kelompok tiap aspek kompetensi intrapersonal sebagai berikut.

Tabel 3.5.
Kategori Aspek Kompetensi Intrapersonal Siswa
(Berdasarkan Tinggi, Sedang, dan Rendah)

No	Kategori	Rentang
1.	Tinggi	Mean + 0,5 SD (>77,1%)
2.	Sedang	Mean – 0,5 SD (70,2% - 77,0%)
3.	Rendah	< (Mean – 1,5 SD) (<70,42%)

Kategori ketiga yakni untuk menentukan kelompok tiap indikator kompetensi intrapersonal sebagai berikut.

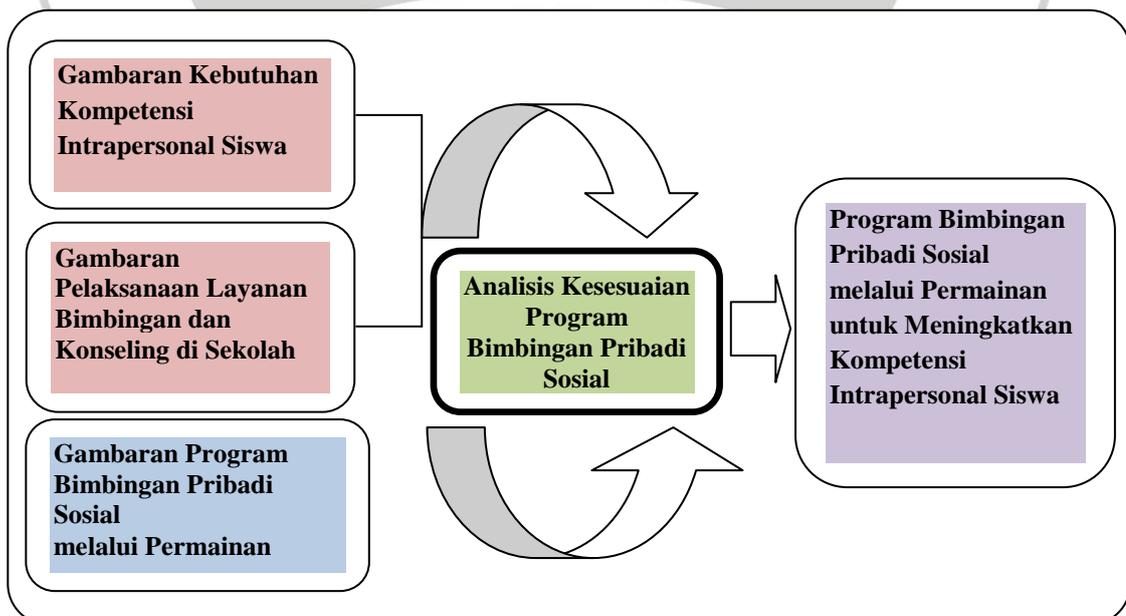
Tabel 3.6.
Kategori Indikator Kompetensi Intrapersonal Siswa
(Berdasarkan Tinggi, Sedang, dan Rendah)

No	Kategori	Rentang
1.	Tinggi	Mean + 0,5 SD (>76,39%)
2.	Sedang	Mean – 0,5 SD (76,38%-70,43%)
3.	Rendah	< (Mean – 1,5 SD) (<70,42%)

H. Alur Penelitian

Pelaksanaan penelitian diawali dengan tahap mengumpulkan data profil kompetensi intrapersonal siswa untuk mengetahui gambaran kebutuhan siswa. Pengumpulan data selanjutnya adalah data mengenai layanan bimbingan pribadi sosial yang selama ini dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling sekolah untuk mengetahui hambatan serta kemungkinan peluang pelaksanaan rancangan program bimbingan pribadi sosial yang dibutuhkan oleh siswa. Berdasarkan data yang diperoleh disusun rumusan program bimbingan pribadi sosial. Program bimbingan pribadi sosial dirancang agar dapat diaplikasikan kepada siswa untuk meningkatkan kompetensi intrapersonal siswa.

Tahap ketiga adalah mengaplikasikan program yang telah mendapatkan pertimbangan dan disetujui oleh para ahli, serta menganalisis keefektifan program terhadap peningkatan skor kompetensi intrapersonal siswa. Gambar kerangka alur penelitian dapat dilihat dalam Gambar 3.1. sebagai berikut.



Gambar 3.1.
Kerangka Alur Penelitian